

ABSTRACT

Burnout is an expression of a condition of physical, emotional and mental fatigue, motivation which shows changes in individual attitudes and behavior in facing the demands of their work. COVID-19 nurses have social stigmatization and excessive workloads as well as concerns about their own health and a fear of bringing home infections to family members or others, which causes most nurses to start feeling psychological disorders such as stress, depression, anxiety and burnout. The purpose of this study was to see the strong relationship between individual characteristics and mental workload and burnout.

This research is a descriptive analytic study with a cross-sectional study design. The sample in this study was the total population of COVID-19 nurses at the Surabaya Haj General Hospital, which was 31 people. Data were obtained by identifying individual characteristics, measuring mental workload using the NASA-TLX questionnaire and measuring burnout using the questionnaire The Masclash Burnout Inventory.

The results showed the strong relationship between individual characteristics and burnout, namely gender had a p-value of 0.268, age had a p-value of 0.326, education had a p-value of 0.256, years of service had a p-value of 0.258 and marital status had a p-value. equal to 0.239 which means that it has a weak relationship, while the personality factor (locus of control) has a very weak relationship with a p-value of 0.185. Mental workload with burnout has a weak relationship with a p-value of 0.239.

The conclusion in this study is that individual characteristics and mental workload can cause burnout. The suggestion that can be given to RSU Haji Surabaya is to schedule a COVID-19 nurse visit to a hospital psychologist.

Keywords: *Burnout*, Individual Characteristics, Mental Workload

ABSTRAK

Kejenuhan merupakan ekspresi dari suatu kondisi kelelahan fisik, emosional dan mental, motivasi yang menunjukkan perubahan dari sikap dan perilaku individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaannya. Perawat COVID-19 memiliki stigmatisasi sosial dan beban kerja yang berlebihan serta kekhawatiran tentang kesehatan dirinya sendiri dan ketakutan untuk membawa infeksi rumah ke anggota keluarga atau orang lain, yang menyebabkan sebagian besar perawat mulai merasakan gangguan psikologis seperti *stress*, depresi, cemas dan kejenuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kuat hubungan karakteristik individu dan beban kerja mental dengan kejenuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi perawat COVID-19 Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yaitu sebanyak 31 orang. Data diperoleh dengan mengidentifikasi karakteristik individu, mengukur beban kerja mental menggunakan kuesioner NASA-TLX dan mengukur kejenuhan menggunakan kuesioner *The Masclash Burnout Inventory*.

Hasil penelitian menunjukkan kuat hubungan karakteristik individu dan kejenuhan yaitu jenis kelamin memiliki p-value sebesar 0,268, usia memiliki p-value sebesar 0,326, pendidikan memiliki p-value sebesar 0,256, masa kerja memiliki p-value sebesar 0,258 dan status perkawinan memiliki p-value sebesar 0,239 yang berarti memiliki hubungan yang lemah, sedangkan faktor kepribadian (*locus of control*) memiliki hubungan yang sangat lemah dengan nilai p-value 0,185. Beban kerja mental dengan kejenuhan memiliki hubungan yang lemah dengan p-value 0,239.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah karakteristik individu dan beban kerja mental dapat menyebabkan terjadinya kejenuhan. Saran yang dapat diberikan untuk RSU Haji Surabaya adalah membuat jadwal kunjungan perawat COVID-19 ke psikolog rumah sakit.

Kata Kunci : Kejenuhan, Karakteristik Individu, Beban Kerja Mental